



Pengaruh *Academic Self-Efficacy* terhadap *Academic Performance* Mahasiswa Angkatan 2021 Universitas Negeri Padang

Yuli Rahmadini ^{1*}, Fadila Lailatul Isttiahah ², Lidya Yuliani ³

¹⁻³ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Korespondensi penulis: yulirahmadini537@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of academic self-efficacy on academic performance in the 2021 intake of students at Padang State University. Academic self-efficacy is an individual's belief in their ability to complete academic tasks, which is believed to play a significant role in determining student academic achievement. This study used a quantitative approach with a survey method, involving 55 respondents as a sample. Data collection was carried out through a questionnaire using a Likert scale to measure students' academic self-efficacy levels, as well as data collection on their Grade Point Average (GPA) as an indicator of academic performance. Data analysis was carried out using the SPSS program, through several testing stages, namely instrument validity and reliability tests, and simple linear regression tests to determine the effect of independent variables on the dependent variable. The results of the analysis indicate a positive and significant influence between academic self-efficacy and academic performance. This is evidenced by the regression coefficient value of 0.009, with a calculated t-value of 15.278, which is greater than the t-table of 2.266, and a significance value of 0.006, which is less than 0.05. These findings indicate that the higher a student's level of confidence in their academic abilities, the better their academic achievement. Therefore, developing academic self-efficacy can be an important strategy for improving the quality of learning and student academic achievement.*

Keywords: *Academic Performance, Academic Self-Efficacy, Academic Self-Confidence, Students, Linear Regression,*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *academic self-efficacy* terhadap *academic performance* pada mahasiswa angkatan 2021 di Universitas Negeri Padang. *Academic self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, yang diyakini berperan penting dalam menentukan pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dan melibatkan 55 responden sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat *self-efficacy* akademik mahasiswa, serta pengumpulan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai indikator dari *academic performance*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS, melalui beberapa tahapan uji, yakni uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *academic self-efficacy* dan *academic performance*. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien regresi sebesar 0,009 dengan nilai *t-hitung* sebesar 15,278 yang lebih besar dari *t-tabel* sebesar 2,266, serta nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuan akademiknya, maka semakin baik pula capaian prestasi akademiknya. Oleh karena itu, pengembangan *academic self-efficacy* dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik mahasiswa.

Kata Kunci: *Academic Performance, Academic Self-Efficacy, Kepercayaan Diri Akademik, Mahasiswa, Regresi Linear.*

1. LATAR BELAKANG

Pada era sekarang, dunia telah mencapai kemajuan yang sangat berkembang dibandingkan era abad pertengahan, terutama dalam bidang pendidikan tinggi (Isah et al.,2021). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas yang diperlukan untuk membangun suatu bangsa menjadi lebih baik. Tujuan pendidikan sendiri yaitu untuk mengembangkan potensi yang ada di setiap individu, agar potensi tersebut dapat berkembang dengan baik,

sehingga mengenyam pendidikan sangat diperlukan oleh semua individu (Astika et al., 2018). Berbicara tentang pendidikan erat kaitannya dengan prestasi. Prestasi merupakan tes standar untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan individu selama pembelajaran (Fitriyana Mawarni, 2019).

Pendidikan mengalami penyebaran yang luas ke seluruh dunia melalui pengajaran dan pembelajaran di universitas. Universitas merupakan tingkat pendidikan tertinggi dimana lulusan berkualitas tinggi dan calon pemimpin masa depan dikembangkan (Junior & Fargoni, 2019). Mahasiswa adalah salah satu komponen yang terlibat dalam metode akademik (Karjanto, 2019). Sebuah pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika mahasiswa bisa mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan mengalami peningkatan kemampuan (Parlindungan et., al, 2020). Menurut Nana Syaodih Sukmadinata “tujuan belajar pada dasarnya mengarah pada peningkatan kemampuan baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai dalam pengembangan siswa”(Hardianto & Nurfarhanah, 2014).

Fakta di lapangan terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki kepercayaan yang kuat akan kemampuan akademiknya memiliki peluang lebih besar untuk dapat mengerjakan tugas dengan optimal. Pada umumnya mahasiswa banyak mendapatkan kendala selama mengerjakan tugas, dengan adanya *academic self-efficacy* maka mahasiswa akhirnya bisa mengerjakan tugas dengan baik. Namun sebaliknya mahasiswa dengan *academic self- efficacy* yang rendah biasanya terlalu larut dengan kendala yang bermasalah selama pengerjaan tugas. Terlihat juga bahwa mahasiswa dengan *academic self-efficacy* yang tinggi bisa mendapatkan IPK (*academic performance*) yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang rendah *academic self-efficacy*-nya. Berdasarkan fakta lapangan tersebut maka penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *academic self-efficacy* terhadap *academic performance* mahasiswa angkatan 2021 Universitas Negeri Padang.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Benjamin S.Bloom (1956) *academic performance* adalah pencapaian dalam pembelajaran melalui 3 taksonomi yaitu kognitif, psikomotor dan afektif (Astriany, 2016). *Academic performance* atau hasil belajar yang maksimal hanya akan tercapai jika mahasiswa dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik (Aji & Khan, 2019). Untuk mendapatkan proses pembelajaran yang baik perlu adanya dorongan dari segala sisi mulai dari diri sendiri, orang tua, guru, hingga lingkungan sekolah. Keyakinan diri terhadap kemampuan diri dalam kegiatan belajar tentu akan sangat berpengaruh terhadap *academic performance* seorang mahasiswa. Menurut WS. Winkel(1989), *academic performance* adalah hasil akademik yang

tampak dan berasal dari kemampuan dasar individu yang di dapatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Fitriyana Mawarni, 2019). *Academic performance* merupakan pencapaian yang didapat oleh seorang pelajar. Untuk mencapai hal tersebut seorang pelajar harus bisa melewati berbagai tes atau ujian. Ujian itu meliputi uji kompetensi dan uji lainnya. Setelah dilakukannya pengujian maka akan terlihat *academic performance* dari pelajar tersebut (Hidayat et al., 2019). Menurut Benjamin S. Bloom (1956) terdapat 3 taksonomi atau aspek dalam *academic performance* yaitu aspek kognitif (penguasaan dan pemahaman pembelajaran), aspek afektif (perubahan sikap), dan aspek psikomotor (aspek keterampilan) (Astriany, 2016).

Keyakinan akan kemampuan diri atas segala hal yang berkaitan dengan akademik ini (kegiatan belajar) dinamakan *academic self efficacy* (Astriany, 2016). Menurut Bandura (1992), *academic self efficacy* merupakan bagian utama yang ditunjukkan pada kemampuan seseorang untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas agar mencapai keberhasilan dalam belajar (Honicke & Broadbent, 2016). Baron dan Bryne (2005) mengatakan *academic self efficacy* adalah kepercayaan diri akan kesanggupan dan potensi yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan dan mewujudkan tugas akademiknya yang didasari pada pentingnya nilai, harapan, pendidikan dan hasil yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran (Nauvalia, 2021). Menurut Bandura (1994) terdapat 3 aspek *academic self-efficacy* yaitu tingkat (*level*) merupakan tingkat kemampuan individu dalam mengerjakan hal-hal yang sulit dan mudah, kekuatan (*strength*) merupakan aspek yang berhubungan dengan kegigihan dan semangat pantang menyerah, generalisasi (*generality*) merupakan aspek yang berkaitan dengan individu yang mempunyai kepercayaan di segala situasi (Bandura, 1994).

Terdapat beberapa penelitian tentang *academic self-efficacy* yang menjadikan mahasiswa sebagai subjek penelitian dan menghasilkan beberapa temuan. Sari & Mariah (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh *academic self-efficacy* terhadap *academic performance* mahasiswa dengan menggunakan sampel 98 mahasiswa. Hasil penelitian dengan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *academic performance* mahasiswa ($F = 16,507, p < 0,05$) (Isah et al., 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh Isah et al. (2021) menyatakan bahwa *academic self-efficacy* secara signifikan memiliki kontribusi sebesar 1,5% terhadap total varian *academic performance*, hal ini dapat diartikan bahwa *academic self-efficacy* memiliki pengaruh yang baik terhadap *academic performance* mahasiswa sains pada universitas di negara bagian Katsina. Penemuan ini juga di perkuat dengan hasil penelitian dari Ekeh & Oladayo (2015) yang dilakukan pada 480 mahasiswa, menyatakan bahwa *academic self-efficacy* juga

memiliki pengaruh sebesar 4,6% pada *academic performance* kalangan siswa berkebutuhan khusus di port Harcourt, Nigeria (Isah et al., 2021).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

HO : Tidak terdapat pengaruh *academic self- efficacy* terhadap *academic performance* mahasiswa angkatan 2021 di Universitas Negeri Padang.

H1 : Terdapat pengaruh *academic self-efficacy* terhadap *academic performance* mahasiswa angkatan 2021 di Universitas Negeri Padang.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian survei yang digunakan dengan teknik analisis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan teknik akumulasi data dalam bentuk angka dan analisis data menggunakan program statistik (Mulyadi, 2011). Desain Penelitian yang digunakan yaitu desain eskplanasi. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan desain penelitian eskplanasi untuk mencari pengaruh *academic self efficacy* terhadap *academic performance* mahasiswa Angkatan 2021 Universitas Negeri Padang. Metode penelitian survei merupakan metode penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian survei merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat ukur kuesioner dengan tujuan untuk mendapatkan responden yang menjadi perwakilan dari populasi (Ardian et al., n.d.).

Menurut Arikunto (2006) definisi populasi yaitu jumlah seluruh subjek yang ada dlama penelitan..Populasinya yaitu seluruh mahasiswa Angkatan 2021 Universitas Negeri Padang. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 55 Mahasiswa angkatan 2021 Universitas Negeri Padang. Sample penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *Voluntary Response Sample* (Sampel Tanggapan Sukarela). Instrument penelitian dalam mengumpulkan data yaitu kuesioner dengan menggunakan skala likert untuk mengukur *academic self-efficacy* dan untuk *academic performance* peneliti memakai nilai IPK terakhir dari mahasiswa. Jenis kuesioner penelitian ini yaitu kuesioner tertutup, yaitu pernyataan yang dibuat oleh peneliti dan peneliti juga menyediakan opsi. Sehingga responden bisa dengan langsung memilih sesuai dengan pilihanya (Pujihastuti, n.d.).

Alat ukur dibuat sendiri oleh peneliti, dimana alat ukur diuji validitas dan reliabilitas. Alat ukur dibilang valid jika dapat menjelaskan variabel tersebut dan menghasilkan nilai (Azwar, 2015).. Skala likert digunakan untuk pilihan jawaban pada responden yaitu Sangat setuju (SS) sampai Sangat tidak setuju (STS). Analisis data yang digunakan yaitu regresi linear

sederhana melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) (Budi Manfaat, 2018).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dalam penelitian ini dilakukan dengan menyediakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang dipergunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran *academic self-efficacy* responden. Kuesioner yang digunakan terdiri atas 25 pernyataan mengenai kepercayaan responden terhadap kemampuan belajar yang dimilikinya. Kuesioner terdiri dari 9 pernyataan mengenai kemampuan individu dalam mengerjakan hal-hal yang sulit dan mudah, 8 pernyataan mengenai kegigihan dan semangat pantang menyerah, dan 8 pernyataan mengenai kepercayaan individu di segala situasi. Selanjutnya akan diujikan kepada 55 orang mahasiswa aktif angkatan 2021 Universitas Negeri Padang. Untuk uji validasi setiap butir kuesioner menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment*. Kemudian dilakukan uji reliabel dengan metode *Cronbach Alpha*. Distribusi nilai r-tabel *product moment* yang digunakan adalah yang level signifikansinya 5%, dengan jumlah responden sebanyak 55 orang mahasiswa, maka nilai r-tabelnya adalah 0,266.

UJI VALIDITAS

Tabel 1. Nilai *Corretion* (Tiap butir pernyataan kemampuan individu dalam mengerjakan hal-hal yang sulit dan mudah)

r-tabel	r-hitung	Ket
0,266	0,171	TV
0,266	0,397	V
0,266	0,483	V
0,266	0,320	V
0,266	0,640	V
0,266	0,348	V
0,266	0,549	V
0,266	0,336	V
0,266	0,362	V

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 untuk mengetahui kemampuan individu dalam mengerjakan hal-hal yang sulit dan mudah (aspek *level*). Tabel menunjukkan bahwa dari 9 pernyataan, 1 pernyataan tidak valid. Satu butir tersebut memiliki nilai r-hitung sebesar $0,171 < 0,266$.

Tabel 2. Nilai *Correlation* (Tiap butir pernyataan kegigihan dan semangat pantang menyerah)

r-tabel	r-hitung	Ket
0,266	0,436	TV
0,266	0,375	V
0,266	0,516	V
0,266	0,727	V
0,266	0,116	V
0,266	0,643	V
0,266	0,601	V
0,266	0,617	V

Berdasarkan tabel 2 untuk mengetahui kegigihan dan semangat pantang menyerah individu (aspek *strenght*). Tabel menunjukkan bahwa dari 8 butir 1 butir pernyataannya tidak valid. Satu butir pernyataan yang tidak valid tersebut memiliki nilai r-hitung sebesar $0,116 < 0,266$.

Tabel 3. Nilai *Corretion* (Tiap butir pernyataan kepercayaan diri individu dalam segala situasi)

r-tabel	r-hitung	Ket
0,266	0,656	V
0,266	-0,039	TV
0,266	0,619	V
0,266	0,634	V
0,266	0,436	V
0,266	0,181	TV
0,266	0,578	V
0,266	0,622	V

Pada tabel 3 untuk mengetahui kepercayaan diri individu dalam segala situasi (aspek *generality*). Tabel menunjukkan bahwa dari 8 butir pernyataan yang disajikan, 2 butir pernyataannya dinyatakan tidak valid.

UJI RELIABILITAS

Tabel 4. Nilai *Reliability*

Jumlah Item	Cronbach's alpha	Keterangan
25	0,833	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari 25 butir pernyataan *academic self- efficacy* sebesar 0,833 dengan taraf signifikansi yang dipakai 5% dan 25 butir pernyataan tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* (0,833) > 0,06 sehingga dapat dikatakan kuesioner tersebut telah reliabel.

Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2013), analisis regresi sederhana gunanya melihat pengaruh variabel dependen dan independen dengan bantuan SPSS. Uji regresi linear sederhana memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *Academic self-efficacy* terhadap *academic performace* pada mahasiswa angkatan 2021 Universitas Negeri Padang. Analisis ini menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 0,05$).

Tabel 5. Regresi Linear Sederhana

Variabel Bebas	B	Beta	T	Sig.	Ket
<i>Constant</i>	2,956	0,193	15.278	0,000	Positif signifikan
<i>Academic Self-efficacy</i>	0,009	0,003	2886	0,006	
R = 0,003 R Square = 0,136 F = 8.329					

Berdasarkan tabel terlihat persamaa berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,956 + 0,009 * X$$

Interprestasi dari koefisien data dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 2,956 menunjukkan bahwa *academic self- efficacy* bernilai nol dan tetap makan diartikan memiliki pengaruh terhadap *academic performance*. Jika koefisien variabel *academic self- efficacy* sebesar 0,009 dan bernilai 0,006 < 0,05 diartikan bahwa *academic self- efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *academic performance*.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji t. uji ini bertujuan melihat pengaruh variabel x dengan y secara parsial.

Tabel 6. Hasil Uji T

X	T	Sig
<i>Academic Self- Efficacy (X)</i>	15.278	0,006

Dari tabel diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar 15,278 lebih besar dari t-tabel (0,266). Selain itu, nilai signifikansi 0,006 kecil dari 0,05 jadi H1 diterima. Artinya, "Terdapat pengaruh positif *academic self- efficacy* terhadap *academic performance* mahasiswa

angkatan 2021 Universitas Negeri Padang”.Setelah semua data dianalisis maka selanjutnya membahas hasil data yang telah diperoleh.. Hal ini terlihat dari hasil output SPSS melalui analisis regresi linear sederhana, di mana variabel *academic self-efficacy* memiliki koefisien korelasi positif ($R = 0,369$). Selain itu, nilai t-hitung sebesar 15,278 lebih besar dari t-tabel (0,266) pada taraf signifikansi 5%, yang mengindikasikan hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Penelitian ini memperlihatkan jika *academic self-efficacy* berpengaruh terhadap *academic performance* sehingga dapat dikatakan *academic self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *academic performance*. Berarti semakin tinggi *academic self-efficacy* mahasiswa angkatan 2021 Universitas Negeri Padang, maka *academic performance*-nya akan meningkat juga.Hipotesis pada penelitian ini dinyatakan diterima yaitu terdapat pengaruh *academic self- efficacy* terhadap *academic performance* mahasiswa angkatan 2021 Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh *academic self-efficacy* terhadap *academic performance* mahasiswa angkatan 2021 Universitas Negeri Padang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa *academic self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *academic performance* mahasiswa. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan akademiknya, maka semakin baik pula hasil belajar yang dapat mereka capai. Dengan kata lain, *academic self-efficacy* merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi dalam meningkatkan pencapaian akademik mahasiswa. Melihat pentingnya peran *academic self-efficacy* dalam mendukung keberhasilan akademik, disarankan agar mahasiswa terus mengembangkan keyakinan diri dalam menjalani proses pembelajaran. Lembaga pendidikan juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan *self-efficacy* melalui bimbingan akademik, strategi belajar yang efektif, serta pemberian motivasi dan dukungan secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, C. A., & Khan, M. J. (2019). The impact of active learning on students' academic performance. *Open Journal of Social Sciences*, 7(3), 204–211. <https://doi.org/10.4236/jss.2019.73017>
- Ardian, M., Komunikasi, I., Kristen, U., & Surabaya, P. (n.d.). *Sikap masyarakat Surabaya terhadap program acara*.

- Astika, I. W. M., Suwindra, I. N. P., & Mardana, I. B. P. (2018). Hubungan self-efficacy dan self-esteem dengan prestasi belajar fisika siswa di kelas X MIPA SMA Negeri. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika (JPPF)*, 8(2), 2599–2554.
- Astriany, N. (2016). Meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan mind map siswa kelas IV Sekolah Dasar Bekasi Utara. <https://doi.org/10.21009/JPD.061.15>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, pp. 71–81). Academic Press. <http://www.des.emory.edu/mfp/BanEncy.html>
- Budi Manfaat. (2018). *Analisis data kuantitatif* (pp. 1–27).
- Fitriyana Mawarni, Y. F. (2019). Peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia materi pokok teks eksposisi di kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *PEMBAHASI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2). <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4293>
- Hardianto, G., & Nurfarhanah, E. (2014). Hubungan antara self-efficacy akademik dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Konselor*, 3(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> <https://doi.org/10.24036/02014312978-0-00>
- Hatmoko, J. H., Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, J., & Ilmu Keolahragaan, F. (2015). Survei minat dan motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran Penjasorkes di SMK se-Kota Salatiga tahun 2013. *Journal of Physical Education*, 4(4). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Hidayat, A., Fani, D., Perdana, J., Tinggi, S., Kesehatan, I., & STIKES Cirebon. (2019). Pengaruh self-efficacy dan self-esteem terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i12.824>
- Honicke, T., & Broadbent, J. (2016). The influence of academic self-efficacy on academic performance: A systematic review. *Educational Research Review*, 17, 63–84. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.11.002>
- Isah, S. A., Thomas Olutola, A., Ademola Olatoye, R., & Aderogba, A. A. (2021). Assessing the impact of academic self-efficacy on academic performance of university science students in Katsina State, Nigeria. *Indonesian Journal of Teaching in Science*, 1(2), 127–136. <https://doi.org/10.17509/ijotis.v1i2.39428>
- Karjanto, N. (2019). Active participation and student journal in Confucian heritage culture mathematics classrooms. *arXiv*. <https://arxiv.org/abs/1912.07837>
- Marliani, R. (2010). Pengukuran dalam penelitian psikologi. *Jurnal Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(1).
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Sistem Kesehatan Masyarakat*, 15(1). <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Nauvalia, C. (2021). Faktor eksternal yang mempengaruhi academic self-efficacy: Sebuah tinjauan literatur. *Cognicia*, 9(1), 36–39. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.14138>

- Parlindungan, D. P., Putro, M. A. G., & Nurhaliza, S. (2020). Peranan guru dan orang tua dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SDS Islam An Nuriyah. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ 2020*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Pujihastuti. (n.d.). *Prinsip penulisan kuesioner penelitian*.
- Silva Júnior, J. A. R., & Fargoni, L. P. (2019). Globalization of higher education: Notes about economy, knowledge production and impacts on civil society. *Open Journal of Social Sciences*, 7(7), 377–393. <https://doi.org/10.4236/jss.2019.77031>